

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kandungan unsur hara material vulkanik Kecamatan Cangkringan menetapkan unsur hara makro yang terkandung Kalium (K) 2,83-3,52%, Kalsium (Ca) 8,47%-9,98%, Magnesium (Mg) 0,31%-0,53%, Nitrogen (N) 0,01%-0,12%, Fosfor (P) 0,55%-0,77%, dan Sulfur (S) 0,43%-0,50%. dan unsur hara mikro yang terkandung Seng (Zn) 0,02%-0,03%, Besi (Fe) 12,26%-14,12%, Chlor (Cl) 0,78%-0,94%, Mangan (Mn) 0,20%-0,43%, Silikon (Si) 19,20%-21,45%, dan tembaga (Cu) 0,01%-0,03%.
2. Lahan Kecamatan Cangkringan merupakan lahan dengan tekstur tanah berupa pasir, bukan merupakan kawasan rawan banjir, memiliki kapasitas tukar kation (KTK) tanah sangat rendah, pH netral, c-organik rendah, total N sangat rendah, kandungan P sedang sampai sedang dan kandungan K sangat rendah
3. Kesesuaian lahan Kecamatan Cangkringan untuk tanaman pertanian dan kehutanan pada tingkat unit berdasarkan metode FAO adalah S3r1,f1 yang artinya termasuk sesuai marginal.
4. Pemberian bahan organik berupa kotoran ternak dan sisa tanaman yang melebihi anjuran pada umumnya merupakan usaha perbaikan untuk tekstur tanah berpasir (r) dan perbaikan retensi hara (f) pada tanah di Kecamatan Cangkringan.

B. Saran

Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai potensi serta tata guna lahan Desa Kepuharjo dan Desa Glagaharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman berdasarkan evaluasi lahan sehingga lahan dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan potensi lahan.